

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PRAKATA.....	v
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	15
A. Tinjauan Pustaka	15
B. Landasan Teori.....	22
1. Teori Psikoanalisis Sigmund Freud	23
2. Teori Bentuk Musik Karl-Edmund Prier SJ	24
3. Psikologi Lingkungan	28
4. Teori Hermeneutik	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
a. Wawancara	34
b. Observasi.....	34
c. Studi dokumentasi.....	36
D. Teknik analisis data	37
a. Analisi Tematik (<i>Thematic Analysis</i>)	38
b. Interpretasi Hermeneutika Schleiermacher	38

c. Interpretasi Gramatikal (linguistik)	39
d. Interpretasi Psikologis	39
e. Triangulasi Data	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Validitas dan Keabsahan Data.....	45
a. Kredibilitas (<i>Credibility</i>)	46
b. Keteralihan (<i>Transferability</i>).....	49
G. Sistematika Penulisan	54
BAB IV PEMBAHASAN	56
A. Profil Objek Penelitian	56
a. Latar belakang penciptaan karya	59
b. Format penyajian dan durasi karya	60
B. Hasil Peta Konseptual Gramatika Musikal Vertigong	69
a. Level Fonologi Musik.....	69
b. Level Morfologi Musik.....	69
c. Level Sintaksis Musik	70
d. Level Gramatika Improvisasi	70
e. Level Pragmatik Musik	70
f. Level Semantik Musik	71
g. Level Groove & Swing: Hasil Akhir	71
h. Analisis Gramatika karya pertama.....	71
i. Analisis Gramatika Karya Kedua Vertigong Tahun 2018.....	82
j. Analisis Gramatika Karya Ketiga Vertigong tahun 2024.....	90
C. Interpretasi Hasil Analisis Gramatika Musikal.....	100
a. Prinsip mortivarbeit dalam Vertigong	101
b. Bentuk Makro Lintas Tiga Video	101
c. Kesatuan Tematik	103
d. Kesimpulan Interpretasi.....	104
D. Konteks Sosial Budaya Yogyakarta Sebagai Ruang Kreatif Komposer	105
E. Karakteristik Karya-Karya dan Kontribusi Terhadap Perkembangan Gamelan Kontemporer (bedah dengan pendapat penulis)	107

a. Analisis karakteristik karya Vertigong serta kontribusinya terhadap perkembangan gamelan kontemporer.....	108
b. Identifikasi elemen musikal seperti penggunaan instrumen bonang dan instrumen modern.	109
c. Hasil perpaduan unsur tradisi dengan jazz serta kontribusi pada perkembangan karawitan kontemporer	110
BAB V ANALISIS PENGALAMAN EMPIRIS KOMPOSER DAN DIMENSI PSIKOLOGIS ATAS KOMPOSISI VERTIGONG	112
A. Keterkaitan Antara Pengalaman Hidup dan Ide dalam Berkarya	112
a. Pembentukan Identitas Musikal sejak Masa Kecil.....	112
b. Pertemuan dengan Guru dan Lingkungan Sosial sebagai Katalis	114
c. Yogyakarta sebagai Determinan Geografis Kreativitas	116
d. Konsep Vertigong: Dari Kebingungan Psikologis Menuju Karya	117
B. Kualitas Garap Karya: Dimensi Psikologis dalam Pilihan-Pilihan Kompositoris	120
a. Konsep Harmoni sebagai Keikhlasan: Redefinisi Psikologis atas Teori Baku.....	120
b. Pilihan Instrumen Bonang: Identitas, Gestur Tubuh, dan Warna Bunyi	121
c. Eksplorasi Timbre: Bonang sebagai Sumber Bunyi, Bukan Instrumen	123
d. Struktur Komposisi sebagai Ekspresi Psikologi Organik	124
C. Interpretasi Hermeneutik atas Dimensi Psikologis Vertigong	126
a. Pemahaman Gramatikal: Bahasa Musikal sebagai Tanda Psikologis	126
b. Pemahaman Psikologis: Makna Karya bagi Komposer dan Pendengar	127
c. Pesan Musikal: Di Antara Tradisi, Modernitas, dan Keberanian Bercumbu	128

d. Proses Kreatif sebagai Negosiasi Psikologis antara Ide dan Kapasitas	129
e. Refleksi Diri: Menemukan dan Mempertahankan Track Sendiri	132
D. Sintesis: Dimensi Psikologis Komposer atas Vertigong.....	133
BAB VI PENUTUP	136
A. Kesimpulan	136
B. Temuan Utama.....	138
C. Implikasi Teori.....	139
a. Bagi Musikologi dan Analisis Musik Kontemporer	139
b. Bagi Psikologi Musik dan Studi Kreativitas	139
c. Bagi Etnomusikologi dan Studi Gamelan Kontemporer	140
D. Implikasi Praktis.....	140
a. Bagi Komposer dan Pengrawit.....	140
E. Keterbatasan Penelitian	140
KEPUSTAKAAN.....	142
GLOSARIUM	147